

KARAKTERISTIK KELEKATAN DAN PERASAAN BERHAK DALAM HUBUNGAN PADA PARTISIPASI PERSELINGKUHAN MASYAKARAT INDONESIA

(The Role of Adult Attachment and Sense of Relational Entitlement in
Infidelity Participation among Indonesian Society)

Safira Rizky Mayla Aziz¹, Tri Hayuning Tyas²

^{1,2}Universitas Gadjah Mada

Abstrak

Perselingkuhan, terlepas dari tanggapan negatif dan konsekuensi yang mengikutinya, terus terjadi sepanjang zaman dan menjadi faktor terbesar perceraian. Lebih lanjut, batas-batas yang dapat diterima dan konstruksi yang membangun perilaku berselingkuh terus kabur dalam diskursus akademik. Penelitian ini berupaya untuk menjelaskan perilaku berselingkuh dengan melihat peran kelekatan dewasa dan perasaan berhak dalam hubungan. Sebanyak 445 partisipan yang terdiri dari 384 perempuan dan 61 laki-laki yang tersebar di 25 provinsi di Indonesia serta pernah atau sedang menjalani hubungan romantis terlibat dalam penelitian ini. *Experiences in Close Relationships-Revised (ECR-R)*, *Sense of Relationship Entitlement-Revised (SRE-R)*, dan *The Infidelity Scale (TIS)* digunakan sebagai alat ukur. Studi mengungkapkan bahwa perasaan berhak, baik terbatas maupun perasaan berhak, meningkatkan kemungkinan individu dengan kelekatan menghindar melakukan perselingkuhan.

Kata kunci: perselingkuhan, menghindar, perasaan berhak dalam hubungan, kerahasiaan, dewasa muda.

Abstract

Infidelity, despite of it's negative responses and the consequences that follow, continues throughout the ages and be the biggest factor in divorce. Furthermore, acceptable boundaries and constructs that build cheating behavior continue to blur in academic discourses. This study attempts to explain cheating behavior by looking at the role of adult attachment and sense of relational entitlement. A total of 445 participants consisting of 384 women and 61 men spread across 25 provinces in Indonesia and had or are currently in a romantic relationship were involved in this study. *Experiences in Close Relationships-Revised (ECR-R)*, *Sense of Relationship Entitlement-Revised (SRE-R)*, and *The Infidelity Scale (TIS)* were used as measuring tools. The study indicated that sende of entitlement, both restricted and inflated, support the likelihood of individuals with avoidant attachment to involved in infidelity.

Kata kunci: infidelity, avoidant, relational entitlement, secrecy, young adulthood